

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR URINE KELINCI
DAN HORMON GSA (GIBERELIN, SITOKININ, AUKSIN) TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN BABY (*Cucumis
sativus* L.)**

Oleh : Marchell David Rismawan

Bimbingan oleh : Heti Herastuti

ABSTRAK

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) adalah tanaman hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas mentimun baby dengan menggunakan pupuk ramah lingkungan yaitu POC urine kelinci dan hormon GSA untuk mempercepat masa pembungaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun baby dengan pemberian beberapa konsentrasi POC Urine Kelinci dan Hormon GSA. Metode penelitian menggunakan percobaan lapangan yang disusun dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial. Faktor pertama konsentrasi POC 100 ml/L, 150 ml/ L, dan POC 200 ml/L. Faktor kedua adalah konsentrasi GSA 150 ppm, 200 ppm, dan 250 ppm. Perlakuan kontrol dengan pemberian (NPK 16:16:16). Hasil penelitian dianalisis keragamannya dengan sidik ragam pada taraf 5% dan dilanjutkan uji DMRT pada taraf 5%, untuk mengetahui beda nyata antara kontrol dan kombinasi perlakuan dengan uji kontras orthogonal. Hasil penelitian dengan pemeberian kombinasi antara POC urine kelinci dan Hormon GSA menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kontrol pada mayoritas parameter. Interaksi nyata hanya ditemukan pada kombinasi antara POC Urine Kelinci 150 ml/L air dan Hormon GSA 150 ppm (P2G1) pada parameter hari muncul bunga, panjang buah, dan diameter buah.

Kata kunci : mentimun baby, poc urine kelinci, hormon gsa

**THE EFFECT OF RABBIT URINE LIQUID ORGANIC FERTILIZER
AND GSA HORMONES (GIBERLIN, CYTOKININ, AUKSIN)
CONCENTRATION ON THE GROWTH AND YIELD OF BABY
CUCUMBER PLANTS (*Cucumis sativus* L.)**

By : Marchell David Rismawan

Mentored by : Heti Herastuti

ABSTRACT

*Cucumber plants (*Cucumis sativus* L.) are horticultural plants that are widely loved by the community. One effort to increase the productivity of baby cucumbers is by using environmentally friendly fertilisers, namely rabbit urine POC and GSA hormones to accelerate the flowering period. The purpose of this study was to determine the growth and yield of baby cucumber plants by applying several concentrations of rabbit urine POC and GSA hormones. The research method used a field experiment designed with a Complete Randomised Block Design (CRBD) factorial. The first factor was the concentration of POC at 100 ml/L, 150 ml/L, and 200 ml/L. The second factor was the concentration of GSA at 150 ppm, 200 ppm, and 250 ppm. The control treatment was given NPK 16:16:16. The research results were analysed for diversity using analysis of variance at a 5% level and followed by DMRT testing at a 5% level to determine the significant difference between the control and treatment combinations using orthogonal contrast testing. The results of the study with the combination of rabbit urine POC and GSA hormone showed better results than the control in most parameters. A significant interaction was only found in the combination of 150 ml/L rabbit urine POC and 150 ppm GSA hormone (P2G1) in the parameters of flowering days, fruit length, and fruit diameter.*

Keywords: baby cucumber, rabbit urine POC, GSA hormone